

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

###### **1. Sejarah Dan Lokasi Perusahaan**

Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo merupakan pusat perbelanjaan yang terletak di Jl. Raya Panglima Sudirman Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Diva adalah salah satu pusat perbelanjaan yang berada di Kraksaan yang berdiri pada tanggal 13 September 2006 yang awal berdirinya karyawannya hanya berjumlah 75 orang. Dan jam operasionalnya 08.15 WIB sampai 21.00 WIB

###### **2. Visi Misi Perusahaan**

###### **a. Visi**

Ikut serta masyarakat Kraksaan berbudaya antri sekaligus juga untuk memberikan pendidikan informal kepada masyarakat kreatif dan sekitarnya dan juga menciptakan lapangan pekerjaan baru yang representatif dan menampung pekerja sesuai dengan kompetensinya.

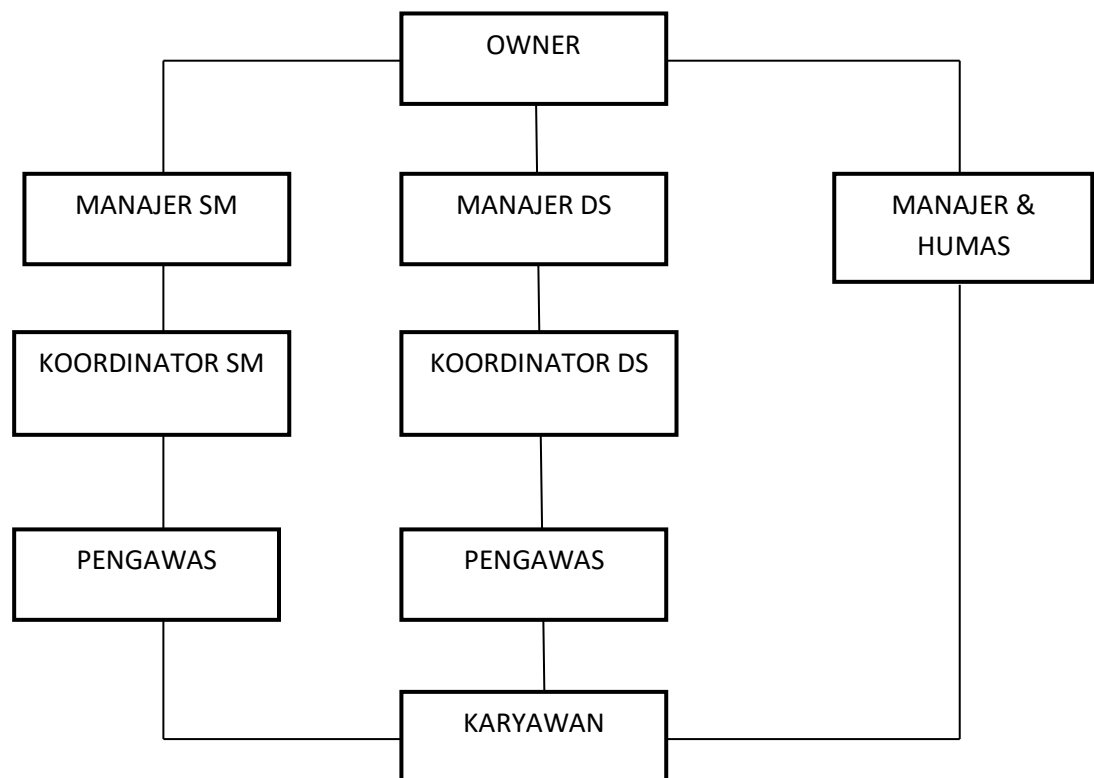
###### **b. Misi**

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat Kraksaan dan sekitarnya tentang budaya belanja di Swalayan yang nota bene cara belanjanya berbeda yang pernah ada sebelumnya.

2. Membuka lapangan kerja baru terhadap masyarakat kraksaan dan sekitarnya yang semakin lama tingkat kelulusan sekolah yang semakin besar dan membutuhkan lapangan kerja baru.

### 3. Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 2**  
**Struktual Organisasi Diva Swalayan Kraksaan**



Sumber : Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo

#### 4.1.2 Deskripsi Responden

Hasil penelitian ini menguraikan identitas responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah di sebarakan kepada karyawan Diva Swalayan kraksaan Kabupaten Probolinggo sebanyak 60 responden. Deskripsi responden ini adalah data berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan jabatan.

## 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki –laki	26	43%
Perempuan	34	57%
Total	60	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki - laki berjumlah 26 orang (43%) dan perempuan berjumlah 34 orang (57%). Dengan demikian kelompok responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari responden yang berjenis kelamin perempuan.

## 2. Data Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase %
18 - 28 tahun	35	58 %
29 - 35 tahun	17	28 %
36 - 45 tahun	8	13 %
46 < tahun	0	0%
Total	60	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner, 2022

Berdasarkan tabel di atas data responden berdasarkan tingkat usia dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 18-28 tahun sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 58%, responden yang berusia 29-35 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 28%, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 13%, dan responden yang berusia 46 < tahun sebanyak 0 orang

dengan persentase 0%. Jadi jumlah karyawan di Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang paling banyak adalah karyawan yang berusia antara 18-28 tahun (58%).

### 3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 5**  
**Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
SD	0	0%
SLTP	17	28 %
SLTA	43	71%
S1	0%	0%
Total	60	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Berdasarkan tabel di atas data responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pendidikan SD sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, responden yang pendidikan SLTP sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 28%, responden yang pendidikan SLTA sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 71% dan responden yang pendidikan S1 sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%. Jadi jumlah karyawan di Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang paling banyak adalah karyawan yang pendidikan SLTA dengan responden 43 orang (71%).

#### 4. Data Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel 6**  
**Data Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Pramuniaga	36	60 %
Admin	8	13 %
Kasir	10	17 %
Pembantu Kasir	4	7 %
Penitipan Barang	2	3 %
Total	60	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Berdasarkan tabel di atas data responden berdasarkan jabatan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang jabatan pramuniaga sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 60%, responden yang jabatan admin sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 13%, responden yang jabatan kasir sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 17%, responden yang jabatan pembantu kasir sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 7% dan responden yang jabatan penitipan barang sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%. Jadi jumlah karyawan di Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang paling banyak adalah karyawan yang jabatan pramuniaga dengan responden 36 orang (60%).

##### 4.1.3 Deskripsi Penilaian Responden

Deskripsi masing - masing variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

### 1. Data Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Penilaian responden terhadap kuesioner Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) tersaji pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Data Frekuensi Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ )**

No	Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Pertanyaan 1	0	0	0	6	54	60
2	Pertanyaan 2	0	0	0	22	38	60
3	Pertanyaan 3	0	0	0	17	43	60
4	Pertanyaan 4	0	0	2	29	29	60
5	Pertanyaan 5	0	0	1	35	24	60
6	Pertanyaan 6	0	0	13	45	2	60
Jumlah		0	0	16	154	190	360
Persentase		0%	0%	4%	43%	53%	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Dari tabel 7 dapat diketahui penilaian dari 60 responden terhadap pertanyaan tentang Lingkungan kerja menunjukkan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 atau sebesar 0%, responden menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 0 atau sebesar 0%, responden menyatakan kurang setuju (KS) sebanyak 16 atau sebesar 4%, responden menyatakan setuju dalam (S) sebanyak 154 atau sebesar 43%, responden menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 190 atau 53%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tertinggi menjawab sangat setuju sebesar 53%.

### 2. Data Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ )

Penilaian responden terhadap kuesioner Variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) tersaji pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Data Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja (X<sub>2</sub>)**

No	Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Pertanyaan 1	0	0	3	24	33	60
2	Pertanyaan 2	0	0	2	36	22	60
3	Pertanyaan 3	0	0	5	45	10	60
4	Pertanyaan 4	0	0	5	48	7	60
5	Pertanyaan 5	0	0	10	42	8	60
6	Pertanyaan 6	0	0	31	23	6	60
7	Pertanyaan 7	0	0	16	39	5	60
Jumlah		0	0	72	257	91	420
Persentase		0%	0%	17%	61%	22%	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Dari tabel 8 dapat diketahui penilaian dari 60 responden terhadap pertanyaan tentang Kepuasan Kerja menunjukkan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 atau sebesar 0%, responden menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 0 atau sebesar 0%, responden menyatakan kurang setuju (KS) sebanyak 72 atau sebesar 17%, responden menyatakan setuju dalam (S) sebanyak 257 atau sebesar 61%, responden menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 91 atau 22%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tertinggi menjawab setuju sebesar 61,2%.

### 3. Data Frekuensi Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Penilaian responden terhadap kuesioner Variabel Produktivitas Kerja (Y) tersaji pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Data Frekuensi Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

No	Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Pertanyaan 1	0	0	0	8	52	60
2	Pertanyaan 2	0	0	0	17	43	60
3	Pertanyaan 3	0	0	1	20	39	60
4	Pertanyaan 4	0	0	0	29	31	60
5	Pertanyaan 5	0	0	5	27	28	60
6	Pertanyaan 6	0	0	6	31	23	60
Jumlah		0	0	12	132	216	360
Persentase		0%	0%	3%	37%	60 %	100%

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Dari tabel 9 dapat diketahui penilaian dari 60 responden terhadap pertanyaan tentang Produktivitas kerja menunjukkan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 atau sebesar 0%, responden menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 0 atau sebesar 0%, responden menyatakan kurang setuju (KS) sebanyak 12 atau sebesar 3%, responden menyatakan setuju dalam (S) sebanyak 132 atau sebesar 37%, responden menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 216 atau 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tertinggi menjawab setuju sebesar 60%.



## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi yang terkoreksi (*correlate bivariate*).

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Pernyataan	r hitung	r tabel 5% (60-2=58)	keterangan
Lingkungan Kerja (X1)			
1	0.501	0.254	Valid
2	0.495	0.254	Valid
3	0.740	0.254	Valid
4	0.785	0.254	Valid
5	0.718	0.254	Valid
6	0.511	0.254	Valid
Kepuasan Kerja (X2)			
1	0.672	0.254	Valid
2	0.778	0.254	Valid
3	0.674	0.254	Valid
4	0.730	0.254	Valid
5	0.740	0.254	Valid
6	0.621	0.254	Valid
7	0.511	0.254	Valid
Produktivitas Kerja (Y)			
1	0.425	0.254	Valid
2	0.631	0.254	Valid
3	0.767	0.254	Valid
4	0.804	0.254	Valid
5	0.798	0.254	Valid
6	0.578	0.254	Valid

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur variabel

lingkungan kerja, kepuasan kerja dan produktivitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Uji validitas untuk masing - masing item dari variabel menunjukkan nilai berada diatas nilai  $r_{tabel} = 0,254$

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis *Cronbach's Alpha*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan penelitian one shot (satu kali). Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari ( $>0,60$ ). Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Ketetapan Reliabilitas	Keterangan
Lingkungan kerja (X1)	0.744	0.60	Reliabel
Kepuasan kerja (X2)	0.791	0.60	Reliabel
Produktivitas kerja (Y)	0.753	0.60	Reliabel

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (konstanta dan dapat dipercaya), karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari ketetapan reliabilitas yaitu 0,60 sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 60 orang responden dengan 19 item pertanyaan yang dihasilkan tersebut normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48131414
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.071
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau pesyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen

dalam suatu model. kemiripan antara variabel independen dan akan mengakibatkan korelasional kuat. Selain itu, untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* kedua variabel.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.082	3.063		1.986	.052		
Lingkungan Kerja	.313	.116	.273	2.694	.009	.836	1.196
Kepuasan Kerja	.455	.083	.559	5.512	.000	.836	1.196

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Ketetapan	Nilai VIF	Ketetapan	Keterangan
Lingkungan kerja (X1)	0,836	> 0,1	1,196	< 10	Tidak ada multikolinieritas
Kepuasan kerja (X2)	0,836	> 0,1	1,196	< 10	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance setiap variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.339	1.919		2.261	.028
	Lingkungan Kerja	-.110	.073	-.213	-1.508	.137
	Kepuasan Kerja	-.009	.052	-.024	-.173	.863

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji glejser dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas*, hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan variabel lingkungan kerja sebesar 0,137 dan variabel kepuasan kerja sebesar 0,863 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yg signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dengan nilai abs, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikan diatas 0,05.

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.493	1.507	1.777

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin watson dengan kriteria jika :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berdasarkan tabel data *model summary* diatas jika diketahui nilai durbin watson= 1,777, Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi autokorelasi karena dw diantara -2 dan +2

#### 4.2.3 Analisis regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat, hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Analisis regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.082	3.063		1.986	.052
	Lingkungan Kerja	.313	.116	.273	2.694	.009
	Kepuasan Kerja	.455	.083	.559	5.512	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

$$Y = 6.082 + 0.313X_1 + 0.455X_2 + 3.063$$

Persamaan regresi linier berganda di atas memperlihatkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara pasial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai constanta adalah 6.082 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel lingkungan kerja dan kepuasan kerja (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0) maka produktivitas kerja karyawan Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo sebesar 6.082.
2. koefisien regresi  $b_1$  (lingkungan kerja) = 0.313 Yang menyatakan jika ada penambahan satu satuan lingkungan kerja akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja sebesar 0.313
3. koefisien regresi  $b_2$  (kepuasan kerja) = 0.455 Yang menyatakan jika ada penambahan satu-satuan kepuasan kerja akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja sebesar 0.455

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui besarnya persentase perubahan variabel tidak bebas yang disebabkan oleh variabel bebas, digunakan nilai *R square* sebagaimana pada tabel 16 berikut:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.493	1.507	1.777

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien dterminasi ( $R^2$ ) sebesar 0,510 (51%). Hal ini berarti 51% variabel dependen produktivitas kerja dipengaruhi oleh variabel independen lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Siginifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemampuan koefisien regresi secara parsial (masing-masing) hasil uji secara parsial ditunjukkan pada tabel berikut:



**Tabel 19**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.082	3.063		1.986	.052
	Lingkungan Kerja	.313	.116	.273	2.694	.009
	Kepuasan Kerja	.455	.083	.559	5.512	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

berdasarkan hasil uji t-test yaitu tabel benda data dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Diperoleh nilai  $X_1$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.694 > 2.002$ ) dan hasil signifikansi  $0,009 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
- b. Diperoleh nilai  $X_2$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.512 > 2.002$ ) dan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 20**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.937	2	67.468	29.705	.000 <sup>b</sup>
	Residual	129.463	57	2.271		
	Total	264.400	59			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29.705 > 3.12$ ) dan hasil signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan kepuasan kerja secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap peroduktivitas kerja.

### 3. Uji Variabel Dominan

Pengujian dominan bertujuan untuk mengetahui diantara variabel independen (X1 dan X2) yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel dependen (Y) hasil pengujian dominan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Dominan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.082	3.063		1.986	.052
	Lingkungan Kerja	.313	.116	.273	2.694	.009
	Kepuasan Kerja	.455	.083	.559	5.512	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Primer Hasil Olahan IBM SPSS 22

Dari tabel diatas, hasil pengujian dari SPSS 22 diperoleh bahwa nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,273 dengan *Standart Error* 0,116 dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,559 dengan *Standart Error* 0,083. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel produktivitas kerja adalah variabel kepuasan kerja ( $X_2$ ) dengan nilai sebesar 0,559.

### 4.3 Pembahasan

1. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel lingkungan kerja produktivitas kerja maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada diva swalayan kraksaan kabupaten probolinggo. Hasil ini menunjukkan jika lingkungan kerja baik maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wayuni (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Kepuasan kerja produktivitas kerja maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel kepuasan kerja memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Hasil ini menunjukkan jika tingkat kepuasan kerja tinggi maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kendra *dkk* (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

3. Lingkungan kerja dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja

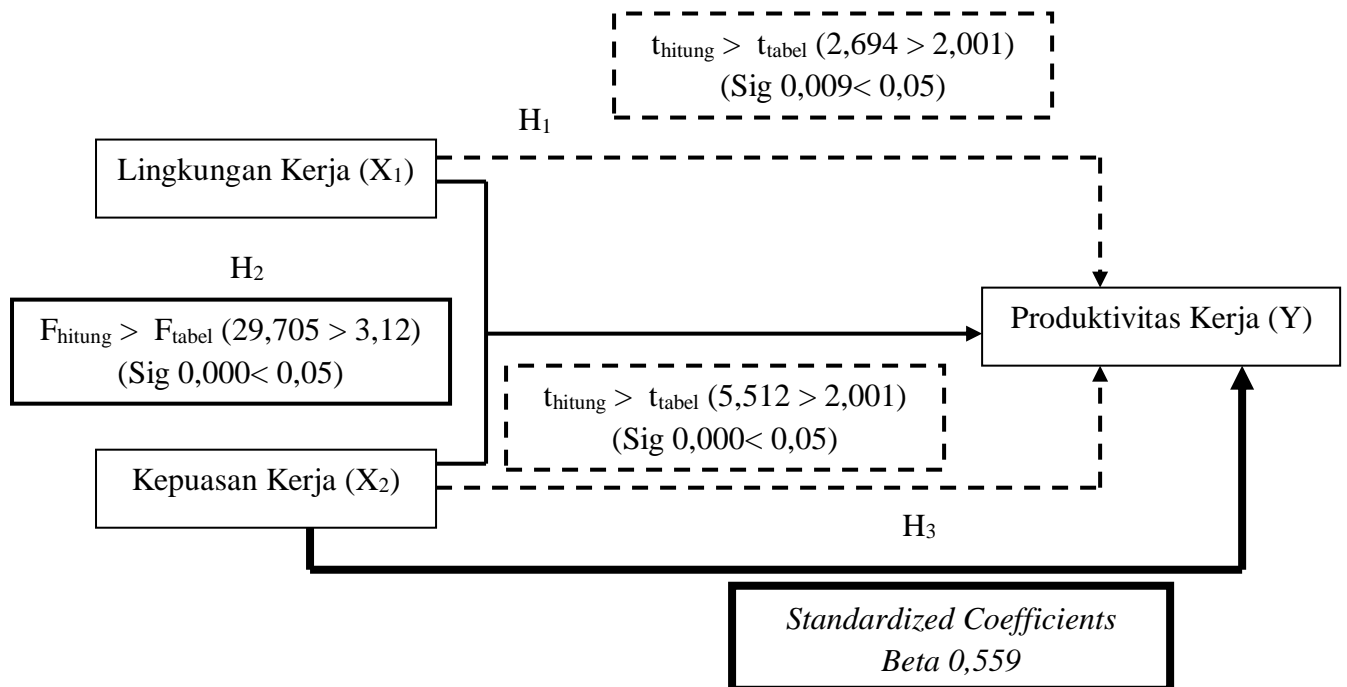
Berdasarkan hasil penelitian bahwa  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, Artinya jika lingkungan kerja dan kepuasan kerja di tingkatkan secara bersama-sama maka produktivitas kerja akan ikut meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lilia wayuni (2018, Kendra *dkk* (2018), *dkk* (2018), Mafra (2017) dan kusuma (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

4. Kepuasan Kerja berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja

Variabel kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja pada Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Hasil ini menunjukkan semakin karyawan merasakan kepuasan kerja maka produktivitas kerja pada Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, maka akan semakin meningkatkan produktivitas

kerja. Berdasarkan hasil uji dominan dan dilihat dari standart *coefficient beta* yaitu variabel kepuasan kerja menjadi variabel yang berpengaruh paling besar terhadap produktivitas kerja pada Diva Swalayan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mafra (2017) yang menyatakan kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

#### 4.4 Hasil Kerangka Berpikir



Gambar 3 : Hasil Kerangka Berpikir  
 Sumber : Data Primer Diolah, Peneliti 2022  
 Keterangan : Parsial = - - - - -  
 Simultan = —————  
 Dominan = —————